

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk memahami dan mengungkap sesuatu dibalik fenomena yang sedikit diketahui, serta mencoba menjabarkan sesuatu yang kompleks tentang penelitian yang sulit diungkap dengan metode kuantitatif.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disebutkan, yaitu untuk mengetahui preferensi pelaku UMKM Kampung Kue dalam memilih lembaga keuangan sebagai sumber permodalan, penelitian ini menggunakan pendekatan secara fenomenologis. Alasan pemilihan pendekatan fenomenologis adalah karena pendekatan fenomenologis dilakukan untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan orang-orang biasa pada situasi tertentu. Pendekatan fenomenologis dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang obyek yang diteliti dan mengetahui kegiatan pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

3.3 Unit Analisis dan Penentuan Informan

Untuk melakukan suatu penelitian, peneliti harus menentukan siapa atau apa yang dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Untuk menentukan obyek penelitian, maka peneliti harus menentukan unit analisisnya terlebih dahulu. Unit

analisis adalah satuan analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian. Satuan analisis dapat terdiri dari individu, kelompok, keluarga, rumah tangga, atau organisasi. Setiap unit analisis yang digunakan harus memiliki karakteristik tertentu.

Unit analisis pada penelitian ini adalah para pelaku usaha di UMKM Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya. UMKM Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II dipilih karena potensi yang dimiliki dalam UMKM ini adalah UMKM ini dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk penduduk Rungkut Lor Gg. II.

Berdasarkan tujuan penelitian kualitatif di atas, maka prosedur dalam menentukan informan yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci dan situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus dari penelitian. Selanjutnya, apabila dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu mencari informan baru karena proses pengumpulan informasi dianggap selesai. Dengan demikian penelitian kualitatif tidak mempermasalahkan jumlah informan. Jumlah informan bisa banyak dan juga bisa sedikit, tergantung dari tepat tidaknya pilihan informan kunci dan kompleksitas dan keragaman fenomena yang diteliti.

Informan dalam penelitian dibagi menjadi tiga macam, yang pertama adalah informan kunci, yaitu informan yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. kedua, informan utama adalah informan yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Terakhir adalah informan tambahan yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan oleh peneliti adalah pihak-pihak atau orang-orang yang mengetahui informasi secara mendalam tentang

permasalahan yang diteliti. Informan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya. Pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II nantinya akan membantu memberikan informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II yang berhubungan dengan preferensi memilih lembaga keuangan sebagai sumber permodalan.

Berikut adalah karakteristik informan yang akan dipilih nantinya untuk membantu dalam penelitian :

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No	Jenis Informan	Karakteristik Informan
1	Informan Kunci	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun menjalankan usaha produksi kue di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya b. Mengetahui sumber pembiayaan yang digunakan Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya c. Melakukan pembiayaan baik di LK bank maupun LK non-bank d. Mengetahui keadaan di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya
2	Informan Utama	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun menjalankan usaha produksi kue di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya b. Mengetahui keadaan di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya c. Melakukan pembiayaan baik di LK bank maupun LK non-bank

Sumber: Data Penulis, 2018

Dengan adanya karakteristik pada tabel 3.1, maka nantinya informan diharapkan dapat membantu dalam penelitian.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Kue Rungkut Lor Gang II Kota Surabaya. Pertimbangan penulis dalam memilih Kampung Kue Rungkut Lor Gang II Kota Surabaya adalah karena Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota

Surabaya ini merupakan UMKM yang sudah lama digagas, yaitu sejak tahun 2005, namun baru dikenal luas oleh masyarakat sejak 5 tahun yang lalu. Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya merupakan UMKM yang berkembang dan jumlah pelaku usaha hingga sekarang telah mencapai 65 pelaku UMKM.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Kualitatif.. Sesuai dengan bentuknya, Menurut Lofland dalam Moleong (2007), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber :

a. Data Primer

Data Primer menurut Siregar (2013) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung ke sumber penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar (2013), data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data ini diambil melalui kajian pustaka dari buku, jurnal, internet, atau literatur lainnya.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu tahap dalam penelitian yang menentukan tingkat keakuratan hasil penelitian. Proses pengumpulan data yang sistematis akan membantu dalam proses penelitian selanjutnya. Proses pengumpulan data ditentukan oleh metode dan teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Pengertian observasi menurut Kartono dalam Sugiyono (2012), adalah studi yang disengaja atau sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah mendatangi secara langsung Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya dan melakukan interaksi secara langsung kepada pelaku UMKM selama proses observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut Lor Gg. II Kota Surabaya, baik pada saat proses produksi kue maupun pada saat berinteraksi dengan salah satu sumber permodalan yang ada disana, yaitu lembaga keuangan bukan bank koperasi Kampung Kue.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu

wawancara yang pertanyaan, runtutan, dan perumusan kata-katanya terjadi secara spontan dan langsung. Wawancara tidak terstruktur digunakan agar lebih alamiah dalam proses wawancara dan pemberian informasi.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut Sugiyono (2012), hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka merupakan Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Proses yang dilakukan dalam mengolah data secara kualitatif adalah mulai dengan menelaah secara mendalam data yang telah diperoleh dari semua sumber atau informan yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data ditelaah secara mendalam, selanjutnya dianalisis. Analisis dengan menggunakan model interaktif dimana model interaktif tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu melakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

hal-hal penting, mencari pola dari tema dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, penyajian data dapat dilakukan dengan menuliskan gambaran yang telah dirumuskan setelah melakukan reduksi data melalui wawancara.

3. Verifikasi

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan valid atau tidaknya data, yaitu data yang telah dikumpulkan telah memberikan informasi mengenai situasi yang sebenarnya, relevan, dan mengandung informasi yang penting, maka penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah menggunakan beberapa sumber informasi guna memverifikasi dan memperkuat data baik dalam metode pengumpulan data yang berbeda (observasi dan wawancara) maupun menggunakan informan pendukung.